

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2013 mengalami peningkatan setiap triwulannya dengan CAR tertinggi pada tahun 2012 di Triwulan I dan tahun 2013 di Triwulan I, II III sebesar 17% dan terendah pada tahun 2009 dan 2010 di Triwulan yang sama III dan IV sebesar 13% dengan rata-rata 14,9%.
2. Perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2013 berfluktuasi. Perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi terjadi pada tahun 2009 Triwulan II dan III sebesar 78%, sedangkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terendah terjadi pada tahun 2011 Triwulan I dan tahun 2012 Triwulan IV dengan angka sebesar 59%, dan rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2013 sebesar 66,9%.
3. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2013 berfluktuasi. Jumlah LDR tertinggi sebesar 90% pada tahun 2011 Triwulan II dan tahun 2013 Triwulan III, sedangkan jumlah LDR terendah terjadi pada

tahun 2010 Triwulan IV sebesar 75%, dan rata-rata jumlah LDR pada tahun 2009-2013 sebesar 84,8%.

4. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 pada Uji F pada tabel *Anova*, didapatkan hasil yang menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimana nilai β secara simultan sebesar 0,313 yang artinya H_0 = diterima dan H_1 = ditolak. Maka, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial maupun simultan. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R Square) dengan nilai 0,128 hal ini berarti 12,8% prediksi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Variabel Dependen) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)), sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2013, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar dapat mempertahankan modal dan juga dapat menata aset yang menghemat Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

2. Untuk Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) struktur pendanaannya rendah, sehingga efisien.
3. Untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bisa melakukan ekspansi pembelian kredit, tetapi harus berprinsip pada kehati-hatian supaya berjalan dengan lancar.
 - a. Agar dapat memaksimalkan pendapatan, sebaiknya nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mematuhi ketentuan dari Bank Indonesia sehingga tingkat kesehatan bank dan perolehan laba dapat dimaksimalkan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap LDR dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap LDR.
 - c. Dilihat dari pihak manajemen perusahaan, LDR merupakan faktor yang cukup penting dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga merupakan suatu keharusan untuk menjaga rasio LDR pada tingkat yang aman (sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 78%-92%). Dengan optimalnya LDR maka dalam kegiatan usahanya, bank akan selalu memperoleh keuntungan.
 - d. Bagi pihak investor, LDR dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasinya. Semakin likuid suatu bank, maka dapat disimpulkan kelangsungan hidup bank tersebut akan berlangsung lama, dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi di bank tersebut karena yakin bahwa investasi yang ditanamkan akan selalu menghasilkan keuntungan bagi dirinya.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel di luar faktor internal bank.